



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Menurut hasil analisis mengenai tiga *level* konflik menurut Robert Mckee terhadap *character Arc* menurut K.M. Weiland, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tiga *level* konflik dapat mempengaruhi *character arc* dalam film *Journey of Stars*. Dalam hal ini yaitu penggunaan *Inner Conflict* pada karakter dapat menjadi pedoman utama yang berfungsi sebagai pembentukan *lie* yang nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan karakter dalam menghadapi *personal conflict* dan juga *extra-personal conflict*. *Extra-personal conflict* yang dihadapi karakter akan berpengaruh untuk memunculkan *wants* dari karakter, sedangkan *personal conflict* akan berpengaruh untuk memunculkan *needs* dari karakter yang nantinya akan berdampak untuk mewujudkan *truth* dan perubahan karakter yang sesuai.

Pada naskah *Journey of Stars*, karakter Brandon memiliki *inner conflict* yaitu pemikirannya yang beranggapan bahwa dengan adanya teman yang selalu di sampingnya, hidupnya tidak akan terkena masalah. Pemikiran ini lah yang akan Brandon bawa pada saat menghadapi *extra-personal conflict* yaitu saat ia terdampar di pulau. Brandon mampu beradaptasi, makan, hingga selamat dari suku pedalaman yaitu karena bantuan dari teman-temannya. Oleh karena itu lah Brandon memiliki *wants* untuk berhasil selamat dari pulau bersama-sama dengan

temannya. Namun pemikiran Brandon tersebut justru malah menimbulkan *personal conflict* utama antara Brandon dan Theo, dimana Theo menjerumuskan Brandon pada suku pedalaman, dimana Brandon akhirnya dipaksa untuk menyelamatkan diri dari suku pedalaman dengan kemampuannya sendiri dan tanpa bantuan teman-temannya. Pada saat itu lah Brandon menyadari akan *needs*-nya dan berusaha untuk mencapai hal tersebut yang nantinya akan berdampak pada *truth* atau kenyataannya yang baru dimana Brandon memperoleh kepercayaan diri dalam dirinya, namun ia terpaksa harus kehilangan seluruh rekan-rekannya yang dulu ia sangat percayai.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, penulis juga memiliki beberapa saran bagi pembaca maupun bagi peneliti.

1. Dalam menentukan pengaruh konflik terhadap perubahan karakter dalam sebuah skenario film, penulis beberapa kali mengalami kesulitan menentukan konflik yang akan dialami karakter secara detail dan konsisten. Oleh karena itu hal utama yang terpenting dalam menentukan pengaruh konflik terhadap perubahan karakter yakni fokus, konsisten, dan buat secara detail mengenai konflik yang akan dihadapkan pada karakter, baik secara *inner conflict*, *personal conflict*, maupun *extra-personal conflict*.
2. Menentukan perubahan karakter bukan sekedar keinginan penulis bahwa karakter ini harus menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk, namun sang penulis skenario harus memahami dengan baik proses dan konflik yang

karakter tersebut alami sehingga akan timbul perubahan yang dibutuhkan oleh karakter itu sendiri, sehingga disarankan bagi pembaca untuk memahami sifat dan sikap karakter tersebut dengan baik.

3. Terdapat berbagai teori yang menjelaskan tentang *character arc*, namun saran dari penulis yakni dengan menggunakan teori *character arc* menurut K.M. Weiland. Dikarenakan pada teori milik Weiland, dijelaskan mengenai *lie* dan *truth* yang dapat sangat membantu peneliti maupun pembaca dalam menentukan perubahan yang akan dialami oleh seorang karakter.
4. Penggunaan konflik tidak harus memakai teori tiga *level* konflik menurut Robert McKee. Ada cukup banyak teori konflik yang dapat dipakai dalam penelitian yang serupa dengan penelitian ini, namun alangkah lebih baik jika penggunaan teori konflik tersebut disertai dengan riset yang baik.